

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
KEWASPADAAN TERHADAP PENCULIKAN REMAJA MELALUI
SOSIAL MEDIA**



DISUSUN OLEH:

NATALIE OLIVIA LIENANDI

21.L1.0026

PEMBIMBING:

PETER ARDHIANTO S.Sn, M.Sn., Ph.D

05812015295

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIKA SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025/2026

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
KEWASPADAAN TERHADAP PENCULIKAN REMAJA MELALUI
SOSIAL MEDIA**

Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar S.Ds.



DISUSUN OLEH:

NATALIE OLIVIA LIENANDI
21.L1.0026

PEMBIMBING:

PETER ARDHIANTO S.Sn, M.Sn., Ph.D
05812015295

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIKA SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025/2026**

ABSTRAK

Berdasarkan dari data perlindungan anak oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tingkat penculikan anak melonjak. Permasalahan utamanya adalah kurangnya literasi digital, pengawasan, dan pemahaman orang tua serta remaja terkait hak privasi dan keamanan online. Maka penulis merancang strategi komunikasi visual yaitu kampanye digital, “Smart Digital Safety” dengan media utama animasi 2D, berjudul “Kasih Sayang Palsu di HP Anakmu!” serta media pendukung seperti poster, banner, dan edu-post di media sosial. Melalui kampanye ini, orang tua diharapkan lebih waspada terhadap potensi bahaya interaksi online sehingga disarankan agar mampu mendampingi anak dalam menggunakan media sosial, serta menjalin komunikasi yang sehat untuk mencegah risiko penculikan remaja melalui sosial media. Hasil perancangan berupa media animasi dan materi pendukung diharapkan dapat menjadi sarana edukasi yang efektif dan mudah dipahami, sehingga mampu meningkatkan kewaspadaan dan kesadaran akan isu keamanan digital bagi keluarga.

Kata kunci: kampanye edukasi, penculikan remaja, media sosial

Based on child protection data by the Indonesian Child Protection Commission (KPAI), the rate of child abduction has soared. The main problem is the lack of digital literacy, supervision, and understanding of parents and teenagers regarding online privacy and security rights. So the author designed a visual communication strategy, namely a digital campaign, called “Smart Digital Safety” with the main media 2D animation, entitled “Kasih Sayang Palsu di HP Anakmu!” as well as supporting media such as posters, banners, and edu-posts on social media. Through this campaign, parents are expected to be more aware of the potential dangers of online interaction so that they are advised to be able to assist children in using social media, and establish healthy communication to prevent the risk of teenage abduction through social media. The design results in the form of animated media and supporting materials are expected to be an effective and easy-to-understand educational tool, so as to increase vigilance and awareness of digital security issues for families.

Keywords: educational campaign, teen abduction, social media